

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Ali dan Yusof pendekatan kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan metodologi terukur.¹ Metode kualitatif adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatannya datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian.² Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Metode Multisensori untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca bagi Siswa Kesulitan Membaca Kelas 3B MI Maarif Surotrunan Alian Kebumen

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, yang berarti penelitian akan menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang terjadi. Desain deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan tentang Penerapan Metode Multisensori untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca bagi Siswa Kesulitan Membaca Kelas 3B MI Maarif Surotrunan Alian Kebumen.

¹) Ahmad Fauzi and dkk, *Metodologi Penelitian* (Banyumas: Pena Persada, 2022), hal. 13.

²) Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Bantul: PENERBIT KBM INDONESIA, 2022), hal. 6.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang diperoleh dalam penelitian. Subjek yaitu seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau merupakan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini. Adapun subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala MI Ma'arif Surotrunan Alian Kebumen sebagai informan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lembaga pendidikan.
2. Siswa kelas III B MI Ma'arif Surotrunan Alian Kebumen sebagai *key informan* untuk memperoleh informasi mengenai Penerapan Metode Multisensori untuk meningkatkan keterampilan membaca Bagi Siswa yang Kesulitan Membaca siswa kelas 3B.
3. Wali kelas III B MI Ma'arif Surotrunan Alian Kebumen sebagai *informan* untuk memperoleh informasi mengenai kondisi anak yang mengalami kesulitan membaca dan penanganannya di kelas 3B MI Maarif Surotrunan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Observasi

Menurut Zuriyah, metode observasi ialah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena fenomena atau

perilaku objek yang diteliti.³ Metode ini digunakan dengan cara terjun langsung di MI Ma'arif Surotrunan Alian Kebumen, dimana penelitian ini dilaksanakan disertai dengan pengamatan dan pencatatan terhadap hal-hal yang terkait informasi data yang dibutuhkan. Hal-hal yang di observasi adalah Penerapan Metode Multisensori untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca bagi Siswa Kesulitan Membaca Kelas 3B MI Maarif Surotrunan Alian Kebumen Observasi ini juga digunakan guna memperoleh data penelitian tentang kondisi umum lokasi penelitian, seperti letak geografis, kondisi lingkungan pendidikan dan lain sebagainya di MI Ma'arif Surotrunan Alian Kebumen Instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar observasi.

2. Wawancara

Wawancara ialah dialog yang memiliki tujuan tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara atau informan yang memberi jawaban atas pertanyaan.⁴ Instrumen wawancara berupa kerangka pertanyaan yang sudah disusun secara sistematis, melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh data-data tentang Penerapan Metode Multisensori untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca bagi Siswa Kesulitan Membaca Kelas 3B MI Maarif Surotrunan Alian Kebumen.

³ Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, and Sri Jumiati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: Get Press, 2022), hal.13.

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet ke-35, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal.186.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁵ Metode ini digunakan untuk mengambil dokumen-dokumen yang diperlukan penulis untuk keperluan penelitian ini. Metode ini dilakukan untuk memperoleh data-data MI Ma'arif Surotrunan Aian Kebumen diantaranya jumlah guru dan karyawan, jumlah siswa, struktur organisasi dan juga digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah dan letak geografisnya. Instrumen atau alat untuk mendokumentasi keterampilan membaca siswa kelas 3B yaitu dengan tes tertulis sehingga diperoleh nilai capaian membaca berdasarkan indikator keterampilan membaca.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya di analisis, dan hipotesis yang diajukan diuji kebenarannya melalui analisis tersebut. Teknik pengujian hipotesis disesuaikan disesuaikan dengan jenis data dan metode penelitian yang digunakan. Apabila jenis data yang dikumpulkan itu data kualitatif maka dilakukan dengan penarikan kesimpulan deduktif-induktif.⁶

⁵) *Ibid.*, hal.12.

⁶) Andi Ibrahim et al., *Metodologi Penelitian* (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), hal.17.

Penelitian ini menggunakan tipe kualitatif maka analisis datanya secara naratif.⁷ Data yang peneliti gunakan yaitu penelitian menggunakan kata-kata, maka analisis yang digunakan adalah:

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi serta gabungan dari ketiga cara tersebut (triangulasi). Peneliti awalnya mengeksplorasi secara luas atau umum terhadap situasi yang diteliti. Semua yang tersaji didokumentasi dengan cara dicatat maupun direkam sehingga terkumpul data yang cukup banyak, luas dan bermacam-macam.⁸

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih data yang penting dan diperlukan dalam penelitian.⁹ Dalam kegiatan reduksi data di bidang pendidikan, peneliti memfokuskan tentang murid-murid dengan kategori kecerdasan, aspek gaya belajar, perilaku sosial, perilaku di kelas, interaksi dengan lingkungan dan keluarga. Dalam mereduksinya peneliti berpedoman pada teori dan tujuan yang akan dicapai.

⁷⁾ Ibid., hal. 22.

⁸⁾ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 323.

⁹⁾ Ibid.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁰ Penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami dan tidak menjemukan untuk dibaca. Hasil penyajian data memudahkan peneliti dalam memahami obyek penelitian dan merancang langkah selanjutnya.¹¹

d. *Conclusion Drawing / Verification* (Menarik Kesimpulan)

Miles and Huberman menyatakan langkah ke empat dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap pengambilan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap terakhir dalam analisis data dengan mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir. Hasil kesimpulan dan verifikasi berupa kalimat singkat namun memiliki pengertian yang luas. Tahap ini dapat menjawab rumusan masalah ataupun tidak. Hal ini disebabkan karena data dapat berkembang saat berada di lapangan, sehingga kesimpulan bisa berbeda dengan rumusan masalah. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif berupa temuan baru yang sebelumnya belum ada (Sidiq, Choiri and Mujahidin, 2019).¹²

¹⁰ Ibid, hal. 235.

¹¹ Marinda Sari Sofiyana et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Padang: Pt. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hal. 218.

¹² Ibid., hal. 218

Kesimpulan awal yang dihasilkan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemui bukti yang kuat sebagai pendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi jika kesimpulan yang dihasilkan di tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang meyakinkan dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid.¹³

¹³⁾ Sugiyono, *Op.Cit.*, hal. 329